

## ABSTRAK

Joan Anna Subastiana (01409190015)

### **PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA: SUATU TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN**

(vii + 21 halaman)

Mengatasi permasalahan karakter pada siswa adalah salah satu tugas guru di dalam pembelajaran sebagai salah satu misi dilaksanakannya pendidikan. Pendidikan memiliki tujuan untuk membimbing siswa menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi sekitarnya. Siswa tidak bisa berjalan sendiri ketika ingin bertumbuh secara karakter, mereka membutuhkan bantuan guru sebagai pengajar di dalam kelas untuk memfasilitasi mereka dalam pertumbuhan karakter mereka. Ketika menjalankan peran sebagai fasilitator, guru dapat melihat kebutuhan siswa di dalam kelas dan menerapkan serangkaian cara, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat membantu pertumbuhan karakter siswa terjadi serta berdampak bagi siswa. Guru Kristen sebagai fasilitator dapat mengintegrasikan nilai-nilai kebenaran Alkitabiah di dalam penerapan peran sebagai fasilitator kepada siswa melalui strategi, metode, dan juga media pembelajaran yang telah dipilih dan disediakan kepada siswa untuk kemajuan karakter siswa. Dengan demikian, tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menjabarkan secara mendalam pentingnya peran guru Kristen dalam memfasilitasi siswa di dalam pembelajaran untuk membangun karakter siswa berdasarkan pendekatan filsafat pendidikan Kristen menggunakan metode kajian literatur. Hasil yang didapatkan adalah guru Kristen dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator harus menyediakan cara ajar maupun media pembelajaran yang bervariasi dan mendukung pertumbuhan karakter siswa berdasarkan kebenaran Allah di dalam kelas sehingga terjadi pembelajaran yang membuat siswa memahami esensi mereka sebagai ciptaan Allah.

Referensi: 53 (2006-2021).

## ABSTRAK

Joan Anna Subastiana (01409190015)

### **PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA**

(x + 20 halaman; 4 lampiran)

Permasalahan di dalam dunia pendidikan yang sering ditemui adalah rendahnya minat belajar siswa. Untuk meningkatkan minat belajar di dalam kelas, diperlukan kepekaan guru dalam melihat kebutuhan siswa di dalam kelas sehingga guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi kelas, siswa kelas 9B cenderung tidak aktif di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga perlu tindakan lanjutan dari guru untuk menyelesaikan permasalahan di dalam kelas seperti menerapkan metode pembelajaran tanya jawab untuk melibatkan siswa di dalam kelas secara aktif. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana metode pembelajaran tanya jawab dapat menumbuhkan minat belajar siswa di dalam kelas. Peran guru Kristen sebagai faktor eksternal pendorong minat belajar siswa sangat dibutuhkan untuk membantu siswa berminat di dalam kelas dan memahami pembelajaran secara keseluruhan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penerapan metode tanya jawab di dalam pembelajaran siswa menjadi lebih terlibat serta memberikan perhatian yang cukup kepada guru pada saat pembelajaran karena interaksi aktif yang terjadi di dalam kelas. Dengan penerapan metode tanya jawab di dalam kelas, guru Kristen dapat membawa siswa untuk memahami esensi pembelajaran sehingga siswa dapat mengenal tanggung jawab mereka sebagai pelajar.

Referensi: 52 (1994-2022).